

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pola Asuh

A.1. Pengertian Pola Asuh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Kata pola artinya model, system, cara kerja, bentuk (struktur yang tepat). Sedangkan kata asuh artinya menjaga, merawat dan mendidik.

Pola asuh merupakan salah satu cara yang digunakan orang tua terutama ibu dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anaknya mencapai tujuan (Clara, C dan Y Nita, 2020). Dapat diartikan bahwa pola asuh merupakan proses dimana orang tua mendampingi anak dalam berbagai aspek dalam kehidupan anak baik dari kebutuhan anak, kesenangan anak dan yang paling terpenting adalah pendidikan anak.

Berdasarkan definisi pola asuh di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan gambaran sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya selama mengadakan kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak yang baik.

A.2. Jenis Pola Asuh

Berikut terdapat 4 jenis pola asuh orang tua (Santrock, 2011) yaitu : otoriter, demokratis, membiarkan (*permissive indulgent*), mengabaikan (*permissive indifferent*).

1. Pola asuh otoriter

Dicirikan dengan anak diharuskan mengulangi pekerjaan yang dianggap orang tua salah, orang tua akan mengancam akan memberikan hukuman apabila anak tidak mematuhi perintahnya.

2. Pola asuh demokratis

Dicirikan dengan adanya komunikasi baik anak dengan orang tua, dimana orang tua melibatkan diri dan berdiskusi tentang masalah yang dialami anak.

3. Pola asuh membiarkan (*permissive indulgent*)

Dicirikan dengan orang tua yang membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan.

4. Pola asuh mengabaikan (*permissive indifferent*)

Dicirikan dengan orang tua yang tidak terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka, dimana orang tua yang tidak memiliki banyak waktu untuk bersama anak-anak mereka, sehingga berhubungan ketidakcakapan sosial terhadap anak.

A.3. Faktor yang mempengaruhi pola asuh

Menurut Hurlock (dalam Guna, dkk, 2019) faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut :

1. Tingkat ekonomi sosial

Orang tua yang berasal dari tingkat ekonomi menengah lebih bersikap hangat, di bandingkan orang tua yang tingkat ekonomi rendah.

2. Tingkat pendidikan

Latar belakang tingkat Pendidikan orang tua yang lebih tinggi dalam mengasuhnya akan terlihat lebih sering membaca artikel untuk melihat perkembangan anaknya dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.

3. Kepribadian

Kepribadian orang tua sangat penting dalam pola asuh dikarenakan orang tua yang konservatif cenderung akan memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.

4. Jumlah anak

Orang tua yang memiliki anak hanya 2-3 orang (keluarga kecil) cenderung lebih intensif pengasuhannya, dibandingkan orang tua yang memiliki anak lebih banyak.

B. Ibu Bekerja

B.1. Peranan Ibu

Peranan ibu dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu merupakan salah satu komponen orang tua yang mempunyai peran dan fungsi. Ibu adalah seorang wanita yang di sebagian keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan (Eddy dan H Mutiara, 2015).

Menurut (Apreviadizy dan A Puspitacandri, 2014) Peran ibu berpengaruh besar dalam keluarga, karena ibu merupakan awal sosialisasi bagi anaknya sejak lahir. Ibu juga bisa menjadi tempat bersandar bagi anak-anaknya bahkan bisa menjadi pusat pendidikan serta panutan bagi anak, sehingga anak merasa nyaman ketika berada didekat ibunya.

B.2. Pengertian Ibu Bekerja

Menurut Vureen (dalam Apreviadizy dan A Puspitacandri, 2014) Ibu yang bekerja adalah ibu yang selain mengurus rumah tangga juga memiliki tanggung jawab di luar rumah baik di kantor, yayasan, atau wiraswasta dengan kisaran waktu 6-8 jam sehari.

Ibu bekerja adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam dunia pekerjaan. Bekerja adalah suatu aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan untuk menambah keperluan ekonomi keluarga (Hanum, 2015). Disimpulkan bahwa ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja dikarenakan adanya kesempatan untuk bekerja dan juga untuk menambah penghasilan keluarga yang semakin mahal.

C. Kemandirian Anak

C.1. Pengertian Kemandirian Anak

Kemandirian (*self reliance*) adalah kemampuan mengelola semua yang dimiliki, mengetahui bagaimana cara mengelola waktu, berjalan dan berpikir dengan mandiri. Seseorang yang mandiri tidak membutuhkan suatu petunjuk tentang bagaimana mencapai tujuan dikarenakan ia bisa bersandar pada diri sendiri. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan segala kegiatan sehari-hari dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya (Hamida, dkk, 2020).

Kemandirian anak tergantung pada pola asuh yang ditetapkan oleh orang tua terutama ibunya. melalui interaksi yang dilakukan terhadap anaknya, ibu yang paling banyak menghabiskan waktu bersama anak. Salah satu kemandirian untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak adalah dengan cara menyikat gigi (Clara dan Y Nita, 2020). Kemandirian menyikat gigi pada anak harus dilakukan didalam kehidupan sehari-hari tanpa rasa terpaksa (Purnama, dkk, 2020).

Kemampuan menyikat gigi yang baik dan benar merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak (Purnama, dkk, 2020). Dapat disimpulkan kemandirian anak merupakan upaya anak dalam mencari jati diri dan dapat mengambil keputusan untuk diri sendiri.

C.2. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak

Menurut (Lestari, 2019) Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kemandirian pada anak yaitu sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan kondisi fisiologis dan psikologis. Fisiologis yaitu terkait pada kondisi tubuh, sedangkan psikologis yaitu terkait pada kemampuan kognitif anak.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat serta pola asuh yang diterapkan.

D. Menyikat Gigi

D.1. Pengertian menyikat gigi

Perilaku dalam menjaga kesehatan gigi adalah dengan cara menyikat gigi (Oktaviani, dkk, 2022). Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyikat gigi merupakan kegiatan membersihkan gigi dengan menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menurut (Senjaya, 2013) Sikat gigi merupakan alat fisioterapi mulut yang digunakan untuk membersihkan gigi dan mulut. Menurut Terdapat 2 jenis sikat gigi dengan berbagai bentuk dan ukuran yaitu sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik. Sikat gigi merupakan alat utama dalam membersihkan gigi. Adapun beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memilih sikat gigi dan pasta gigi yaitu ;

1. Tangkai sikat yang cukup lebar dan cukup tebal namun ringan sehingga mudan untuk digunakan.
2. Bulu sikat yang memiliki tekstur lembut dan cukup kuat disesuaikan dengan penggunaan.
3. Pasta gigi yang mengandung fluoride.

D.2. Teknik menyikat gigi

Menurut (Senjaya, 2013) teknik menyikat gigi yang baik dan benar adalah sebagai beriku :

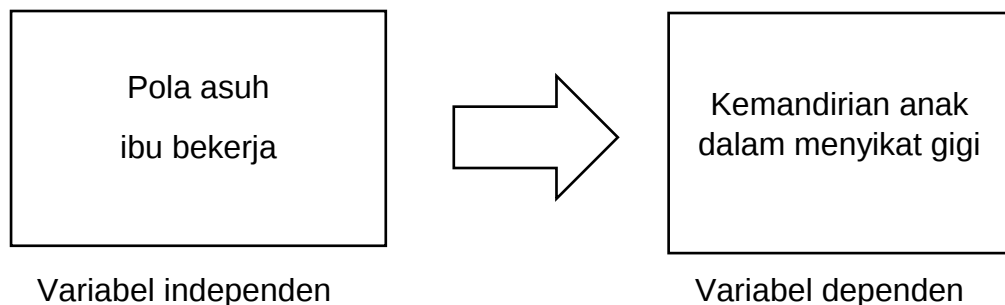
1. Posisikan sikat 45 derajat terhadap gusi.
2. Gerakan sikat dari arah gusi ke bawah untuk rahang atas (seperti mencungkil).

3. Gerakan sikat dari arah gusi ke atas untuk gigi rahang bawah.
4. Sikat seluruh permukaan yang menghadap bibir dan pipi serta permukaan dalam dan luar gigi.
5. Sikat permukaan kunyah gigi dari arah belakang ke depan.

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti :

1. Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau terpengaruh dalam penelitian ini, maka variabel independen yaitu Pola asuh ibu bekerja.
2. Variabel terikat (Dependen) yaitu sifatnya dipengaruhi atau yang menjadi akibat terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kemandirian anak dalam menyikat gigi.



F. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulismendefenisikan opsional sebagai berikut :

1. Pola asuh ibu bekerja merupakan sikap dan tindakan membimbing dan mengarahkan anak dalam kemandirian menyikat gigi.
2. Menyikat gigi merupakan salah satu cara memelihara dan menjaga kesehatan gigi dan mulut.